

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan akhir pada penelitian ini dengan menjawab rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Hadis-hadis yang membahas tentang mengqadha shalat tertuang pada diwajibkannya mengqadha shalat yaitu Sahih Bukhari nomor (562) yang berkualitas *Shahih* dan Sahih Muslim nomor (1102) yang berkualitas *Shahih*, penyebab terjadinya mengqadha shalat yaitu At Tirmizi nomor (164) yang berkualitas *Hasan* dan Sahih Bukhari nomor (563) yang berkualitas *Shahih*, mengqadha shalat bagi Wanita haid yaitu Sahih Bukhari nomor (310) yang berkualitas *Shahih* dan Sahih Muslim nomor (507) yang berkualitas *Shahih*.
2. Pandangan ulama terhadap hadis-hadis tentang mengqadha shalat yaitu, pandangan Ibnu Hajar Al Asqalani dalam hadis Sahih Bukhari nomor hadis 562 tentang anjuran mengqadha shalat ketika ingat. Pandangan Imam An-Nawawi dalam Hadis Sahih Muslim nomor hadis 1102 tentang tebusan bagi orang yang meninggalkan shalat ialah mengganti shalat yang ditinggalkannya. Pandangan Imam Al Hafizh Abul ‘Ula Muhammad Abdurrahman bin Abdurrahim Al Mubarakfuri dalam hadis At Tirmidzi nomor hadis 164 tentang tertinggal beberapa shalat, mana yang harus didahulukan.

Pandangan Ibnu Hajar Al Asqalani dalam Hadis Sahih Bukhari nomor hadis 563 tentang Umar Bin Khatab yang melewatkan shalat ashar. Pandangan Ibnu Hajar Al Asqalani dalam Hadis Sahih Bukhari nomor hadis 310 tentang Wanita haid tidak mengqadha shalat. Pandangan Imam An-Nawawi dalam Hadis Sahih Muslim nomor hadis 507 tentang Wanita mengqadha puasa bukan mengqadha shalat.

## **B. Saran**

Dari hasil penyusunan skripsi tersebut, penulis ingin memberikan saran kepada pembaca sebagai berikut:

1. Sejauh yang dapat penulis peroleh untuk penulisan skripsi ini, penulis mengajak pembaca untuk memahami apa itu mengqadha shalat, apa hukumnya mengqadha shalat dan bagaimana tata cara mengqadha shalat dengan baik dan benar sehingga dapat diperaktekkan dikehidupan sehari-hari karena mengqadha shalat wajib hukumnya apabila kita meninggalkan shalat dengan sengaja ataupun tidak sengaja.
2. Demi tercapainya penelitian yang lebih baik dikemudian hari, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka penulis sangat berharap semoga karya selanjutnya dapat melengkapi dan menyempurnakan kajian ini dengan lebih baik lagi. Agar penulisan ini dapat lebih bermanfaat dan berkualitas baik secara akademik maupun untuk kepentingan masyarakat.